

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI KREDIT SWASTIASTU
SINGARAJA PERIODE 2010-2012**

Oleh

Komang Bandem Citrawan
Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha
tokekajus@yahoo.com
I Putu Gede Diatmika
Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha
diatmika_awsy@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) laporan arus kas pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja periode 2010-2012, dan (2) analisis laporan arus kas pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja periode 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan (1) Berdasarkan analisis perbandingan laporan arus kas tahun 2010-2011 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas positif dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti perusahaan atau koperasi menggunakan sebagian investasi dan penarikan pinjaman modal untuk membiayai operasional; (2) Berdasarkan analisis perbandingan laporan arus kas tahun 2011-2012 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif, dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti perusahaan melakukan kegiatan operasional dan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Sebagian dana juga digunakan untuk operasional. Kondisi ini mungkin terjadi pada perusahaan atau koperasi yang sedang tumbuh.

Kata-kata kunci : Laporan Arus Kas, Koperasi.

ABSTRACT

This study attempts to reveal (1) the cash flow report on Kredit Swastiastu Singaraja Cooperation, during the periode of 2010-2012, and (2) the analysis of the cash flow report of the cooperation in the same periode. The methods being used in this study were interview and documentation. The result of the study shows that (1) Based on the comparative analysis of cash flow report during the period of 2010-2011, it can be seen that operational activity results in negative cash flow, investation activity brings about positive cash flow, and financing activity produces positive cash flow. This means that the company or the cooperation uses half of the investation and the withdrawal of capital loan to afford the operation; (2) Based on the comparative analysis of cash flow report during the period of 2010-2011, it can be seen that there is a pattern of cash flow, in which operational activity results in negative cash flow, investation activity brings about negative cash flow, and financing activity produces positive cash flow. This indicates that the company has done operational and investation activities, half of which is afforded by means of load budget and capital withdrawal. Half of the financial support is also used for the operation. This condition may possibly happen to the company or cooperation which is in progress.

Key words: Cash Flow Report, Cooperation.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

Pendahuluan

Koperasi Kredit Swastiastu adalah Koperasi yang dalam usaha pembentukan modalnya melalui simpanan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Dalam melakukan pelaporan terhadap laporan tahunannya tidak menyertakan laporan arus kas, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan tidak mengetahui dengan jelas mengenai informasi penerimaan/kas masuk maupun pengeluaran/kas keluar serta penilaian terhadap kegiatan usaha (operasi, investasi, dan pendanaan) yang terkait dengan kas.

Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arus kas pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja. Pada penelitian ini, data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yang merupakan fokus utama dari tujuan penelitian. Data kuantitatif yang diperlukan meliputi laporan keuangan selama periode

2010-2012 yang meliputi neraca komparatif, laporan SHU, dan informasi tambahan lain yang dipergunakan guna dalam penyusunan laporan arus kas. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan matematis berdasarkan informasi yang didapat mengenai arus kas pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja.

Hasil dan Pembahasan

Penyusunan laporan arus kas Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja Periode 2010-2012 dapat dilakukan dengan cara menganalisis neraca komparatif, laporan sisa hasil usaha (SHU), dan informasi lainnya pada periode tersebut.

Berdasarkan informasi dari neraca komparatif periode 2010-2012, laporan SHU periode 2010-2012, serta informasi tambahan maka dapat disusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung. Karena metode langsung menyajikan penerimaan dan pembayaran kas operasi. Dari hasil perbandingan laporan arus kas tahun 2010-2011 yang terdapat maka dapat dilihat

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika
kenaikan kas sebesar Rp. 2.517.710.105 atau 806 % yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 312.146.688 menjadi sebesar Rp. 2.829.856.773 pada tahun 2011. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan kas pada masing-masing pos setiap kegiatan.

Perubahan-perubahan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Operasi

Dalam kegiatan operasi terjadi penurunan kas sebesar (Rp.702.071.776) atau (32%) yaitu pada tahun 2010 sebesar (Rp. 2.141.206.336) menjadi (Rp. 2.843.278.112) pada tahun 2011. Ini berarti penerimaan kas lebih kecil dari pengeluaran kas. Penurunan arus kas bersih dari kegiatan operasi dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini.

1. Pendapatan operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 827.590.531 atau sebesar 35%, karena adanya kenaikan pada pendapatan operasional yang meliputi bunga pinjaman, jasa administrasi pinjaman, uang pangkal, bunga sibuhar SPD dan bunga Bank.
2. Pendapatan non operasional mengalami peningkatan sebesar

Rp. 26.096.481 atau 136%, karena adanya kenaikan pada deviden SPD dan pendapatan lain-lain.

3. Penyisihan penghapusan pinjaman mengalami penurunan sebesar Rp. 180.313.328 atau sebesar 69%, karena pada tahun 2009 tidak ada akumulasi dana yang disiapkan untuk mengatasi resiko pinjaman.
4. Akumulasi penyusutan aktiva tetap mengalami penurunan sebesar Rp. 36.917.201 atau 29%, karena selisih akumulasi penyusutan aktiva tetap pada laporan arus kas tahun 2009/2010 lebih besar dengan tahun 2010/2011.
5. Amortisasi aktiva lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.088.577 atau 100%, karena pada laporan arus kas tahun 2010 tidak ada amortisasi aktiva lain-lain.
6. Pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 713.041.159 atau 44%, karena tidak adanya pelunasan atas pinjaman yang diberikan dari anggota.
7. Beban dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar Rp.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

- 1.758.121.475 atau 78%, karena adanya pembangunan gedung dalam proses. Beban dibayar dimuka ini meliputi bangunan dalam proses.
8. Pinjaman yang diterima mengalami penurunan sebesar Rp. 200.000.000 atau 23%, karena koperasi melakukan pelunasan terhadap pinjaman yang diterima.
 9. Kewajiban lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. 61.817.360 atau 73%, karena koperasi melakukan pelunasan terhadap kewajiban lain-lain.
 10. Beban operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 231.562.346 atau 19%, karena selisih beban operasional pada laporan arus kas untuk tahun 2009/2010 lebih kecil dengan tahun 2010/2011.
 11. Beban operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 133.150.353 atau 15%, karena selisih beban operasional lainnya pada laporan arus kas tahun 2009/2010 lebih kecil dengan tahun 2010/2011.
 12. Beban non operasional mengalami peningkatan sebesar Rp.

223.102.224 atau 55%, karena selisih beban non operasional pada laporan arus kas tahun 2009/2010 lebih kecil dengan tahun 2010/2011.

b. Kegiatan Investasi

Dalam kegiatan investasi terjadi peningkatan sebesar Rp. 406.225.488 atau 56% yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 718.483.425 menjadi sebesar Rp. 1.124.708.913 pada tahun 2011. Peningkatan arus kas bersih dari kegiatan investasi ini disebabkan oleh hal-hal berikut ini.

- a. Penyertaan pada puskopdit mengalami penurunan sebesar Rp. 331.097.362 atau 67%, karena selisih penyertaan pada puskopdit pada laporan arus kas tahun 2009/2010 lebih besar dari tahun 2010/2011
- b. Penyertaan pada pihak lain mengalami penurunan sebesar Rp. 11.300.00 atau 90%, karena selisih penyertaan pada pihak lain pada laporan arus kas tahun 2009/2010 lebih besar dari tahun 2010/2011
- c. Aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar Rp.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

92.263.300 atau 70%, karena koperasi terus melakukan pembelian terhadap investasi aktiva tetap.

- d. Aktiva lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 656.359.550 atau 786%, karena koperasi terus melakukan pembelian terhadap investasi aktiva lain-lain.

c. Kegiatan Pendanaan

Pada kegiatan pendanaan terjadi peningkatan sebesar Rp. 3.626.007.369 atau 114%. Ini berarti arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar. Hal ini dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini.

- a. Simpanan koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp. 266.296.819 atau 175%, karena modal non saham terus mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap Koperasi Swastiastu Singaraja.
- b. Simpanan berjangka mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.112.088.249 atau

140%, karena modal non saham terus mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap koperasi swastiastu singaraja.

- c. Simpanan pokok mengalami penurunan sebesar Rp. 40.350.000 atau 49%, karena selisih simpanan pokok pada laporan arus kas tahun 2009/2010 lebih besar dari tahun 2010/2011.
- d. Simpanan wajib mengalami peningkatan sebesar Rp. 47.952.290 atau 4%, karena terjadi penambahan atau peningkatan jumlah anggota koperasi.
- e. Cadangan umum mengalami peningkatan sebesar Rp. 514.573.466 atau 156%, karena terjadi kenaikan untuk akumulasi dana cadangan yang berasal dari presentase SHU.
- f. Cadangan tujuan resiko mengalami penurunan sebesar Rp. 126.931.799 atau 43%, karena selisih cadangan tujuan resiko pada laporan arus kas

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

tahun 2009/2010 lebih besar dari tahun 2010/2011.

- g. Modal sumbangan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.985.000 atau 234%, karena adanya kenaikan pengeluaran yang terkait dengan dana yang berasal dari sumbangan dan hadiah.
- h. Pembagian SHU mengalami peningkatan sebesar Rp. 152.606.656 atau 1.505%.

Sehingga berdasarkan analisis perbandingan laporan arus kas tahun 2010-2011 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif sebesar Rp. 702.071.776 kegiatan investasi menghasilkan aliran kas positif sebesar Rp. 406.225.488 dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif sebesar Rp. 3.626.007.369. Ini berarti perusahaan atau koperasi menggunakan sebagian investasi dan penarikan pinjaman modal untuk membiayai operasional.

Dari hasil perbandingan laporan arus kas tahun 2011-2012 maka dapat dilihat penurunan kas sebesar Rp. 1.839.952.233 atau 65% yaitu pada

tahun 2011 sebesar Rp. 2.829.856.733 menjadi sebesar Rp. 989.904.540 pada tahun 2012. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kas pada masing-masing pos setiap kegiatan. Perubahan-perubahan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Operasi

Dalam kegiatan operasi terjadi penurunan kas sebesar (Rp. 2.794.270.915) atau (98%) yaitu pada tahun 2011 sebesar (Rp. 2.843.278.112) menjadi (Rp. 5.637.549.027) pada tahun 2012. Ini berarti penerimaan kas lebih kecil dari pengeluaran kas. Penurunan arus kas bersih dari kegiatan operasi dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini.

- a. Pendapatan operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 377.174.149 atau sebesar 11%, karena adanya kenaikan pada pendapatan operasional yang meliputi bunga pinjaman, jasa administrasi pinjaman, uang pangkal, bunga sibuhar SPD dan bunga Bank.
- b. Pendapatan non operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 24.603.076 atau 54%, karena

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

- adanya kenaikan pada deviden SPD dan pendapatan lain-lain.
- c. Penyisihan penghapusan pinjaman mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.986.030 atau sebesar 25%, karena pinjaman yang diberikan semakin meningkat sehingga koperasi meningkatkan akumulasi dana yang disiapkan untuk mengatasi resiko pinjaman.
 - d. Akumulasi penyusutan aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.411.799 atau 22%, karena koperasi terus melakukan penambahan pada investasi yang berupa penambahan bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.
 - e. Amortisasi aktiva lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.949.407 atau 9%, karena koperasi juga melakukan penambahan investasi pada aktiva lain-lain.
 - f. Pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.829.713.199 atau 78%, karena tidak adanya pelunasan atas pinjaman yang diberikan dari anggota.
 - g. Beban dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.758.121.475 atau 814%, karena adanya pembangunan gedung dalam proses. Beban dibayar dimuka ini meliputi bangunan dalam proses.
 - h. Pinjaman yang diterima mengalami penurunan sebesar Rp. 650.000.000 atau 100%, karena koperasi melakukan pelunasan terhadap pinjaman yang diterima.
 - i. Kewajiban lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. 8.866.559 atau 39%, karena koperasi melakukan pelunasan terhadap kewajiban lain-lain.
 - j. Beban operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 49.407.862 atau 3%, karena selisih beban operasional pada laporan arus kas untuk tahun 2010/2011 lebih kecil dengan tahun 2011/2012.
 - k. Beban operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 285.000.869 atau 28%, karena selisih beban operasional lainnya pada laporan arus kas tahun 2010/2011 lebih kecil dengan tahun 2011/2012
 - l. Beban non operasional mengalami penurunan sebesar Rp. 27.942.470

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

atau 4%, karena selisih beban non operasional pada laporan arus kas tahun 2010/2011 lebih besar dengan tahun 2011/2012.

b. Kegiatan Investasi

Dalam kegiatan investasi terjadi penurunan sebesar Rp. 392.463.791 atau 34% yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp. 1.124.708.913 menjadi sebesar Rp. 732.245.122 pada tahun 2012. Penurunan arus kas bersih dari kegiatan investasi ini disebabkan oleh hal-hal berikut ini.

- a. Penyertaan pada puskopdit mengalami peningkatan sebesar Rp. 300.805.749 atau 187%, karena koperasi melakukan penambahan investasi terhadap simpanan saham.
- b. Penyertaan pada pihak lain jumlahnya tetap sebesar Rp. 1.200.000
- c. Aktiva tetap mengalami penurunan sebesar Rp. 44.127.290 atau 19%, karena koperasi mengurangi pembelian terhadap investasi aktiva tetap.
- d. Aktiva lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. 649.142.250 atau 716%, karena

koperasi mengurangi pembelian terhadap investasi aktiva lain-lain.

c. Kegiatan Pendanaan

Pada kegiatan pendanaan terjadi peningkatan sebesar Rp. 561.854.891 atau 8%. Ini berarti arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar. Hal ini dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini.

1. Simpanan koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp. 519.135.969 atau 14%, karena modal non saham terus mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap koperasi.
2. Simpanan berjangka mengalami peningkatan sebesar Rp. 77.046.116 atau 4%, karena modal non saham terus mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap koperasi.
3. Simpanan pokok mengalami peningkatan sebesar Rp. 58.650.000 atau 141%, karena terjadi penambahan atau peningkatan jumlah anggota koperasi.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

4. Simpanan wajib mengalami penurunan sebesar Rp. 73.872.475 atau 6%, karena selisih simpanan wajib pada laporan arus kas tahun 2010/2011 lebih besar dari tahun 2011/2012.
5. Cadangan umum mengalami penurunan sebesar Rp. 32.060.552 atau 17%, karena selisih cadangan umum pada laporan arus kas tahun 2010/2011 lebih besar dari tahun 2011/2012.
6. Cadangan tujuan resiko mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.857.050 atau 22%, karena akumulasi dana cadangan yang berasal dari pinjaman yang dicairkan untuk tahun 2012 meningkat.
7. Modal sumbangan mengalami penurunan sebesar Rp. 6.110.000 atau 85%, karena berkurangnya pengeluaran yang terkait dengan dana yang berasal dari sumbangan dan hadiah.
8. Pembagian SHU mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.791.217 atau 10%.

Sehingga berdasarkan analisis perbandingan laporan arus kas tahun 2011-2012 dapat terlihat pola aliran

kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif sebesar Rp. 2.794.270.915 kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif sebesar Rp. 329.463.791 dan kegiatan pendaan menghasilkan aliran kas positif sebesar Rp. 561.854.891. Ini berarti perusahaan melakukan kegiatan operasional dan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Sebagian dana juga digunakan untuk operasional. Kondisi ini mungkin terjadi pada perusahaan atau koperasi yang sedang tumbuh.

Pola aliran kas yang bagus adalah kegiatan operasional positif sedangkan kegiatan investasi dan keuangan negatif. Pada pola ini perusahaan menggunakan kas dari operasional untuk membayar hutang / pengembalian modal / membayar deviden dan untuk investasi.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika

Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan atas laporan keuangan Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja maka dapat ditarik suatu simpulan mengenai analisis laporan arus kas pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja Periode 2010-2012 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan analisis perbandingan laporan arus kas tahun 2010-2011 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas positif dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti perusahaan atau koperasi menggunakan sebagian investasi dan penarikan pinjaman modal untuk membiayai operasional.

Berdasarkan analisis perbandingan laporan arus kas tahun 2011-2012 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif, dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti perusahaan melakukan kegiatan operasional dan investasi yang

sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Sebagian dana juga digunakan untuk operasional. Kondisi ini mungkin terjadi pada perusahaan atau koperasi yang sedang tumbuh.

Daftar Rujukan

- Harahap, Sofyan Safri. 1993. *Teori Akuntansi*. Grafindo : Jakarta.
- _____. 2000. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Mardiasmo. 1993. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Rahardjo, Sri dkk. 1990. *Dasar-Dasar Akuntansi Program Ilmu Sosial Jilid 1 Untuk Kelas 2 SMA*. Yogyakarta : PT. Intan Pariwara.
- Jusup, Haryono AL. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi 6. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Keiso, Donald E. dkk. 2007. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Edisi Keduabelas. Jakarta : Erlangga.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliati. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika
Yogyakarta : Unit Penerbit dan
Percetakan Akademi.

Niswonger, C. Rollin dkk. 1997.
Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid
2. Edisi Keenambelas. Jakarta :
Erlangga.

Sebayang, Gustevan Putra. 2008.
Analisa Laporan Arus Kas
Pada PO. Medan Jaya.
Medan : Universitas Sumatera
Utara Medan.

Nurhuda, Arif. 2009. *Dasar-Dasar*
Akuntansi. 14 September.
[http://dasar-
akuntansi.blogspot.com/2009/0
9/laporan-arus-kas.html](http://dasar-akuntansi.blogspot.com/2009/09/laporan-arus-kas.html)
[http://globalonlinebook.blogspot.com
Tujuan Laporan Arus Kas.html](http://globalonlinebook.blogspot.com/Tujuan_Laporan_Arus_Kas.html)
[http://id.shvoong.com/writing-and-
speaking/presenting/2063099](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2063099)
Komponen-komponen Laporan
Keuangan.html.

Komang Bandem Citrawan
I Putu Gede Diatmika